ABSTRAK

Reina Siti Robiah: Bimbingan Pranikah untuk Calon Pengantin dalam Membangun Keluarga Sakinah (Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka perceraian di Jawa Barat, khususnya di Kabupaten Bandung, yang disebabkan berbagai masalah dalam rumah tangga. Banyak pasangan yang memilih perceraian menunjukkan kurangnya kesiapan mereka dalam menghadapi kehidupan pernikahan. Oleh karena itu, KUA Kecamatan Arjasari sebagai salah satu KUA di Kabupaten Bandung, berperan penting dalam melaksanakan bimbingan pranikah untuk membekali pemahaman, keterampilan, dan kesiapan calon pengantin sebelum menikah.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui program bimbingan pranikah untuk calon pengantin dalam membangun keluarga sakinah di KUA Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung; 2) Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah untuk calon pengantin dalam membangun keluarga sakinah di KUA Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung; dan 3) Untuk mengetahui hasil bimbingan pranikah untuk calon pengantin dalam membangun keluarga sakinah di KUA Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai bimbingan pranikah dalam membangun keluarga sakinah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini meliputi Kepala KUA, Pembimbing/penyuluh, serta peserta yang telah mengikuti bimbingan pranikah yaitu empat pasangan calon pengantin dan satu pasangan suami istri.

Penelitian ini menggunakan teori *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) yang dikembangkan oleh Aaron T. Beck. CBT berfokus pada pemahaman dan modifikasi pola pikir serta perilaku yang mengganggu, dengan penggunaan pengetahuan dalam pengajaran. Dalam konteks bimbingan pranikah, pendekatan CBT memberikan dasar yang kuat untuk membantu keberhasilan pernikahan calon pengantin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Arjasari adalah program yang wajib untuk calon pengantin, dilaksanakan sesuai peraturan dengan model mandiri dan klasikal. Persiapannya melibatkan tahapan administrasi, cakupan materi fiqih munakahat, kesehatan, dan keluarga berencana, disampaikan melalui ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan, dan demonstrasi, media seperti infokus, lembar wawancara, lisan/mic, dengan proses pembukaan dan penyampaian materi, serta adanya dukungan dari Dinas Kesehatan dan BKKBN, namun hambatannya cuti/izin peserta. Keberhasilan program diukur dari kehadiran dan atensi peserta, serta penurunan angka perceraian. Program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan calon pengantin dan diterapkan oleh pasangan yang telah menikah.

Kata Kunci: Bimbingan Pranikah, Keluarga Sakinah, CBT.